

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Penyelenggaraan program parenting Klarifikasi nilai KAMPIUN di TK GagasCeria kota Bandung

Penyelenggaraan program parenting di TK GagasCeria kota Bandung terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. pada tahapan perencanaan penyelenggara melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu, kemudian menentukan tujuan dari kegiatan parenting tersebut, selanjutnya yaitu menentukan waktu pelaksanaan parenting yang melibatkan peserta untuk menentukan waktu pelaksanaannya, pembuatan silabus dan RPP yang dilakukan oleh pendidik mengacu pada pedoman PP Paud Dikmas. Pada tahapan pelaksanaan yaitu proses kegiatan pembelajarannya meliputi materi, modul, penggunaan bahan tayang, pendekatan dan metode pembelajaran. materi yang disampaikan mengenai nilai-nilai budi pekerti KAMPIUN, dalam kegiatan parenting klarifikasi nilai ini tidak menggunakan modul, bahan tayang yang digunakan yaitu powerpoint, video serta film sesuai dengan kebutuhan, metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah Tanya jawab, brainstorming dan bermain peran. Kemudian pada tahapan evaluasi tidak dilakukan evaluasi secara formal berupa tes atau sebagainya, evaluasi yang dilakukan yaitu hanya melakukan refleksi di akhir pembelajaran. aspek yang dievaluasi yaitu mengenai pengetahuan dan keterlibatan orangtua dalam kegiatan parenting.

5.1.2 Penerapan model pembelajaran klarifikasi Nilai Masyarakat

Model pembelajaran klarifikasi nilai masyarakat yang diterapkan pada program parenting di TK GagasCeria kota Bandung masih belum baik, karena

memang nilai-nilai yang akan diterapkannya sudah ditentukan sehingga orangtua tidak dapat memilih sendiri nilai-nilai yang ingin mereka pelajari. Pada pembeajaran di kegiatan parenting ini semua nilai harus dipelajari dan dipahami oleh orangtua. Akan tetapi, setiap orangtua diberikan kesempatan untuk menganalisis nilai-nilai tersebut sesuai dengan pendapat masing-masing. Walaupun demikian, secara keseluruhan dari proses pembelajaran klarifikasi nilai masyarakat yang diterapkan pada program parenting di TK Gagasceria kota Bandung sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran klarifikasi nilai.

5.1.3 Bentuk-bentuk nilai budi pekerti KAMPIUN

Bentuk –bentuk nilai budi pekerti yang diterapkan pada program parenting di TK Gagasceria yaitu nilai kreatif, amanah, mandiri, percaya diri, inovatif dan unggul yang disingkat dengan istilah nilai KAMPIUN. Bentuk nilai kreatif yaitu bagaimana anak dapat menemukan ide untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya, bentuk nilai amanah sendiri yaitu menerapkan sifat jujur dan tanggungjawab pada anak sehingga mereka dapat dipercaya oleh orang lain. Bentuk nilai mandiri yaitu melatih anak untuk mampu melakukan segala kegiatannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Bentuk nilai percaya diri yang diterapkan yaitu menumbuhkan keberanian pada anak untuk melakukan apapun. Bentuk nilai inovatif yang diterapkan yaitu melatih anak untuk menciptakan sesuatu yang baru. Terakhir yaitu bentuk nilai unggul yang diterapkan yaitu mengenali keunikan yang dimiliki oleh anak dan mengembangkan keunikan tersebut.

5.1.4 Pemahaman orangtua mengenai penanaman nilai budi pekerti anak

Pemahaman orangtua mengenai penanaman nilai-nilai budi pekerti anak merupakan kemampuan kognitif yang harus dikuasai oleh orangtua sebagai peserta dari program parenting. Dalam pembelajaran klarifikasi nilai pada program parenting yang diselenggarakan di TK Gagasceria, kemampuan translasi orangtua dapat dilihat dari bagaimana mereka mampu menemukan ide dalam

menerapkan salah satu nilai yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari anak. Pada aspek interpretasi dapat dilihat dari kemampuan dalam menjelaskan materi. Kemampuan menjelaskan materi dapat dilihat dari kemampuan orangtua dalam menjelaskan nilai-nilai budi pekerti sampai dengan mereka menemukan ide untuk menerapkan pada anaknya. Kemudian pada aspek ekstrapolasi dapat dilihat dari kemampuan memperluas arti. Lebih jelasnya yaitu bagaimana orangtua mampu memahami nilai tersebut dan menerapkannya dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak. Kemudian, pemahaman orangtua mengenai penanaman nilai-nilai budi pekerti setelah mengikuti kegiatan parenting mengalami peningkatan sebesar 50.83%. dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan pemahaman orangtua mengenai penanaman nilai-nilai budi pekerti pada program parenting dinilai *Baik*.

5.1.5 Faktor pendukung dan faktor penghambat penyelenggaraan program parenting

Faktor – faktor yang menjadi pendukung dalam terlaksananya program parenting klarifikasi nilai masyarakat ini diantaranya adalah kegiatan pembelajarannya sudah terstruktur secara jelas sehingga pendidik dan peserta parenting hanya melaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditentukan. Kemudian partisipasi orangtua pada saat kegiatan pembelajaran pun menjadi faktor pendukung dari penyelenggaraan program parenting klarifikasi nilai ini. Sedangkan faktor penghambat dari penyelenggaraan program parenting yaitu penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, karena hampir sebagian dari orangtua merupakan pekerja sehingga kesulitan dalam menentukan waktu. sehingga tidak semua orangtua dapat mengikuti kegiatan parenting klarifikasi nilai masyarakat ini dengan maksimal.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan kajian lebih lanjut bagi pengelola TK GagasCeria Kota Bandung dalam meningkatkan pengelolaan program.
2. Pelaksanaan program parenting klarifikasi nilai masyarakat ini salah satu acuan penyelenggaraan program parenting mengenai penanaman nilai-nilai budi pekerti pada anak bagi orangtua melalui satuan pendidikan formal maupun nonformal dalam kegiatan pendidikan keluarga.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan yakni terdiri dari 5 hal, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi tersebut terdiri mengenai penyelenggaraan program parenting, model pembelajaran klarifikasi nilai masyarakat, bentuk-bentuk nilai budi pekerti, pemahaman orangtua serta faktor pendukung dan penghambat dari penyelenggaraan program.

1. Bagi Lembaga

- a) Peneliti merekomendasikan untuk tetap melaksanakan kegiatan parenting klarifikasi nilai masyarakat, supaya terdapat persamaan persepsi mengenai penanaman nilai-nilai budi pekerti antara sekolah dengan orangtua.
- b) Peneliti merekomendasikan untuk melakukan pengelolaan program dengan baik. Terutama pada evaluasi program, peneliti merekomendasikan untuk melakukan kegiatan evaluasi berupa tes atau pemberian angket kepuasan program, supaya dapat dilihat peningkatan kemampuan peserta serta keberhasilan dari program tersebut.
- c) Peneliti merekomendasikan untuk menerapkan nilai-nilai budi pekerti yang lain, tidak hanya nilai KAMPIUN saja, supaya pemahaman orangtua mengenai penanaman nilai tidak terbatas hanya di nilai-nilai KAMPIUN.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk membandingkan model pembelajaran klarifikasi nilai masyarakat dengan

model-model pembelajaran lain yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter dan budi pekerti.

- b) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis mengapa faktor penghambat dalam penyelenggaraan program parenting tersebut dapat terjadi.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis dampak dari penyelenggaraan program parenting klarifikasi nilai masyarakat kepada peserta maupun lembaga pendidikan.